

ABSTRAK

Penyebaran virus Covid-19 yang dimulai awal tahun 2020 telah mengalami peningkatan jumlah yang sangat cepat bahkan telah banyak menyebar di seluruh Negara termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 telah menyebar di seluruh dunia yang mana banyak negara terserang penyakit ini sampai menghadapi tingkat kematian dan kerugian ekonomi yang cukup tinggi. Pandemi Covid-19 menyebabkan peningkatan angka pengangguran. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Dampak pandemi Covid-19 tersebut terjadi di beberapa aspek kehidupan manusia yaitu aspek pendidikan, perekonomian, dan keagamaan. Pemerintah mengeluarkan peraturan yaitu PSBB yang artinya Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dimana semua kegiatan manusia itu dilakukan secara terbatas dan semua orang dilarang berkeliaran di luar rumah.

Maka dari itu, dengan pemberdayaan masyarakat ini guna untuk mensejahterakan ketahanan perekonomian masyarakat pada masa pandemi *Covid-19* ini merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah guna untuk mencapai pertumbuhan ekonomi Negara. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan membuat fasilitas *Sein Farm (Sekemala Intergrated Farming)* sebagai objek pemberdayaan bagi masyarakat yang diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. *Sein Farm* ini merupakan salah satu program buruan sae yang didalamnya itu kita diajarkan untuk bercocok tanam dan *urban farming* yang dilakukan di sekitaran lahan rumah yang kosong. Penelitian ini menggunakan teori Interaksi Sosial George Simmel. Simmel menjelaskan apabila dalam melakukan proses sosialisasi terhadap masyarakat dibutuhkan dasar-dasar interaksi sosial yang perlu kita ketahui terlebih dahulu. Kita sebagai masyarakat pasti mengalami proses sosialiasasi. Sepanjang hidupnya, makhluk sosial pasti berinteraksi dari lahir sampai akhir hayatnya. Maka dari itu berinteraksi merupakan salah satu kunci proses berlangsungnya sosialisasi dimulai dari satu individu dengan individu yang lainnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif berdasarkan analisis deskripsi dan juga temuan penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data primer dengan beberapa pengurus Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung. dengan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Peneliti juga menggunakan sumber data lain seperti buku pustaka, jurnal dan literatur yang mempunyai kesamaan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dalam pelaksanaan program *Buruan Sae* pada *Sein Farm* di masa pandemi Covid-19 ini yang dikelola secara bekerja sama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung dapat berjalan

dengan lancar dengan sesuai dengan harapan dan tujuannya yaitu dapat mensejahterakan kemandirian masyarakat khususnya di bidang pangan serta dapat menggunakan lahan kosong yang ada di sekitaran rumah untuk bercocok tanam sehingga dapat meminimalisir impor pangan yang ada di Kota Bandung pada masa pandemic Covid-19 dan program ini masih berjalan hingga saat ini.

Kata Kunci: *Pandemi Covid-19, Pemberdayaan Masyarakat, Sekemala Intergrated Farming.*

